

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan manufaktur merupakan salah satu sektor industri yang memiliki peran penting dalam pertumbuhan ekonomi nasional (Assauri, 2016). Persaingan dunia industri yang semakin ketat menuntut perusahaan untuk mampu menghasilkan produk yang berkualitas dengan biaya yang efisien (Handoko, 2017). Dalam kondisi tersebut, perusahaan harus mampu mengelola seluruh sumber daya yang dimiliki secara optimal agar tujuan perusahaan dapat tercapai (Hasibuan, 2019). Salah satu faktor penting dalam keberhasilan perusahaan manufaktur adalah penerapan sistem pengawasan produksi (Assauri, 2016). Pengawasan produksi merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memastikan bahwa proses produksi berjalan sesuai dengan rencana, standar, dan target yang telah ditentukan perusahaan (Terry, 2018). Pengawasan produksi tidak hanya berfungsi untuk mengawasi hasil akhir produksi, tetapi juga mencakup pengawasan bahan baku, tenaga kerja, penggunaan mesin, waktu produksi, dan kualitas produk (Handoko, 2017).

Dalam proses produksi sering ditemukan berbagai permasalahan, seperti keterlambatan produksi, pemborosan bahan baku, kerusakan mesin, rendahnya produktivitas tenaga kerja, serta produk cacat (Assauri, 2016). Permasalahan tersebut dapat menyebabkan menurunnya efisiensi proses produksi apabila tidak ditangani dengan baik (Mulyadi, 2015). Oleh karena itu, perusahaan memerlukan sistem pengawasan produksi yang efektif untuk memastikan seluruh proses berjalan secara optimal (Hasibuan, 2019). Efisiensi produksi merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan output yang maksimal dengan penggunaan input seminimal mungkin sehingga menjadi salah satu indikator keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya (Handoko, 2017).

PT Asietex Sinar Indopratama merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri tekstil. Salah satu departemen produksinya adalah Departemen Spinning Open End yang memproduksi benang melalui dua jalur proses, yaitu proses *Cotton*

dan proses Rayon. Dalam pelaksanaan proses produksi, perusahaan menerapkan sistem pengawasan yang dilakukan oleh Supervisor Produksi melalui briefing sebelum produksi, patroli area produksi, monitoring proses, pemeriksaan buku serah terima antar shift, serta evaluasi hasil produksi. Meskipun demikian, berdasarkan hasil observasi masih ditemukan beberapa kendala operasional yang menyebabkan pencapaian efisiensi produksi belum sesuai dengan target perusahaan..

Berdasarkan data produksi Departemen Spinning Open End selama periode penelitian, rata-rata efisiensi produksi pada lini *Cotton* mencapai 78,97% dari target perusahaan sebesar 80%, sedangkan pada lini Rayon hanya mencapai 57,95% dari target 88%. Sementara itu, persentase waste pada lini *Cotton* sebesar 0,44% dan lini Rayon sebesar 1,51%, yang masih berada di bawah batas toleransi perusahaan. Data tersebut menunjukkan bahwa meskipun pengendalian waste telah berjalan dengan baik, pencapaian efisiensi produksi, khususnya pada lini Rayon, masih belum optimal.

Penelitian ini menggunakan istilah “tinjauan” karena bertujuan memberikan gambaran secara deskriptif mengenai penerapan sistem pengawasan produksi terhadap efisiensi produksi di PT. Asietex Sinar Indopratama. Penelitian ini tidak dimaksudkan untuk menguji hubungan sebab akibat maupun pengaruh antavariabel secara statistik, melainkan untuk mendeskripsikan kondisi yang terjadi di lapangan berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Berdasarkan uraian tersebut dapat diketahui bahwa sistem pengawasan produksi memiliki peranan penting dalam mendukung pencapaian efisiensi produksi. Namun demikian, masih terdapat kesenjangan antara target efisiensi yang ditetapkan perusahaan dengan hasil yang dicapai selama periode penelitian. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Tinjauan Sistem Pengawasan Produksi terhadap Efisiensi Produksi di PT. Asietex Sinar Indopratama.”

1.2 Rumusan Masalah

Ada empat rumusan masalah dalam penelitian ini.

1. Bagaimana sistem pengawasan produksi yang diterapkan di PT. Asietex Sinar Indopratama?
2. Bagaimana tingkat efisiensi produksi di PT. Asietex Sinar Indopratama?
3. Apa saja hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan pengawasan produksi?
4. Bagaimana upaya perusahaan dalam meningkatkan efisiensi produksi?

1.3 Tujuan Penelitian

Ada empat tujuan penelitian ini.

1. Mendeskripsikan sistem pengawasan produksi yang diterapkan di PT. Asietex Sinar Indopratama.
2. Mengidentifikasi tingkat efisiensi produksi berdasarkan pelaksanaan sistem pengawasan produksi di PT. Asietex Sinar Indopratama.
3. Mengidentifikasi hambatan yang memengaruhi efektivitas sistem pengawasan produksi dan efisiensi produksi.
4. Memberikan rekomendasi sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan efektivitas sistem pengawasan produksi dalam mendukung efisiensi produksi.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui sistem pengawasan produksi di PT. Asietex Sinar Indopratama.
2. Mengetahui tingkat efisiensi produksi perusahaan.
3. Mengetahui hambatan yang terjadi dalam pengawasan produksi.
4. Mengetahui upaya perusahaan dalam meningkatkan efisiensi produksi.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini dibagi dua jenis yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis sebagai berikut:

Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan mengenai manajemen produksi khususnya tentang sistem pengawasan produksi dan efisiensi produksi.

Manfaat Praktis

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman penulis mengenai penerapan sistem pengawasan produksi serta kaitannya dengan efisiensi produksi pada industri tekstil, khususnya di Departemen Spinning Open End PT. Asietex Sinar Indoprata

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan masukan bagi perusahaan dalam meningkatkan efektivitas sistem produksi sehingga dapat mendukung peningkatan efisiensi produksi, mengurangi waste, serta membantu pencapaian target produksi.

3. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi mahasiswa atau peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian mengenai sistem pengawasan produksi pada industri manufaktur, khususnya industri tekstil.

1.6 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN

Berisi latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi landasan teori yang sesuai dengan penelitian, kajian penelitian terdahulu, dan kerangka pemikiran.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Berisi diagram alir penelitian dan penjelasan tahapan penelitian.

4. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisi hasil pengumpulan data dan analisis berdasarkan tinjauan sistem pengawasan produksi terhadap efisiensi produksi di PT. Asietex Sinar Indoprata dengan metode deskriptif temuan penelitian.

5. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi rangkuman kesimpulan dari keseluruhan penelitian dan saran rekomendasi untuk PT. Asietex Sinar Indoprata dan penelitian selanjutnya.

